

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian (Sumadi Suryabrata, 2009:76).

Lebih lanjut Mohammad Ali (1985:120), mengemukakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisi atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif tertentu.

Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi, 1996:73).

Metode deskriptif dalam penelitian ini adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti keadaan petani kakao dalam memenuhi kebutuhan pokok minimum anggota keluarga di Desa Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu tahun 2011.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130), yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh kepala keluarga pada petani kakao yang berada di Desa Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 181 kepala keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika populasinya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2006:109).

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti mengambil 25% dari populasi sebanyak 45 yang nantinya akan dijadikan responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *proporsional random sampling* artinya setiap kelompok dari anggota populasi dapat dipilih secara acak menjadi sampel penelitian dengan mengambil perwakilan dari setiap kelompok yang dipilih secara acak. Untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4. Jumlah Populasi dan Sampel di Desa Banyumas Tahun 2011

No	Dusun	Jumlah Populasi (KK)	Jumlah sampel (KK)
1.	Dusun I	39	10
2.	Dusun II	33	8
3.	Dusun III	29	7
4.	Dusun IV	36	9
5.	Dusun V	44	11
Jumlah		181	45

Sumber : Monografi Desa Banyumas Tahun 2010

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Oprasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sumadi Suryabrata (2009:72) variabel penelitian diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah keadaan petani kakao dalam memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga di Desa Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu tahun 2011 yang meliputi: jumlah anak, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, produksi kakao, tingkat pendapatan, dan tingkat kebutuhan pokok minimum.

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata (2009:29) dinyatakan bahwa definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Anak

Jumlah anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah anak yang dilahirkan hidup dan masih menjadi tanggungan kepala keluarga petani kakao. Kriteria yang dipakai dalam pengukurannya yaitu:

- 1) Sedikit, apabila jumlah anak kurang dari tiga orang
- 2) Banyak, apabila jumlah anak lebih dari atau sama dengan tiga orang

b. Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan kepala keluarga dalam penelitian ini adalah banyaknya jumlah anggota rumah tangga yang masih menempati atau menghuni beban atau tanggungan kepala rumah

tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kriteria yang dipakai dalam pengukurannya yaitu:

- 1) Sedikit, apabila jumlah tanggungan dalam keluarga kurang dari lima orang
- 2) Banyak, apabila jumlah tanggungan dalam keluarga lebih dari atau sama dengan lima orang.

c. Luas Lahan

Luas lahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah lahan yang digarap/diolah baik luas lahan miliki sendiri atau miliki orang lain untuk usaha pertanian dalam satu tahun dihitung dalam satuan hektar. Adapun kriteria penggolongannya adalah :

- 1) Sempit, luas lahan $< 0,50$ ha
- 2) Sedang, jika luas lahan $0,50 - 0,99$ ha
- 3) Luas, jika luas lahan > 1 ha

d. Produksi Kakao

Produksi kakao adalah hasil yang diperoleh petani pada saat panen yaitu hasil usaha kakao yang dicapai petani pada setiap hektar pada waktu panen atau musim panen kakao yang diukur dalam satuan kg/ha. Dalam penelitian ini produksi kakao yang dimaksud yaitu jumlah keseluruhan produksi yang diperoleh petani kakao dari produksi utama dan produksi selingan dalam satuan kg/ha selama satu tahun. Penggolongannya menurut Susanto, F.X adalah :

- a. Rendah apabila ≤ 1000 kg/ha
- b. Tinggi apabila ≥ 1000 kg/ha

e. Pendapatan Petani Kakao

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan kepala keluarga petani kakao yang diperoleh dari pendapatan pokok tanaman kakao dan pendapatan

sampingan pada periode tertentu atau diratakan setiap bulannya. Tingkat pendapatan dapat digolongkan menjadi 2 kriteria berdasarkan Upah Minimum Kabupaten Pringsewu Tahun 2012 yaitu:

- 1) Tinggi, jika pendapatan lebih dari Rp 855.000 per bulan
- 2) Rendah, jika pendapatan kurang dari atau sama dengan Rp 855.000 per bulan

f. Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Pokok

Tingkat pemenuhan kebutuhan pokok dalam penelitian ini adalah terpenuhi atau tidaknya kebutuhan pokok keluarga berdasarkan sembilan kebutuhan bahan pokok dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Terpenuhi apabila pendapatan per bulan lebih besar dari pada pengeluaran per bulan.
- 2) Tidak terpenuhi apabila pendapatan per bulan lebih kecil dari pengeluaran per bulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi dan Wawancara

Teknik observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap lokasi yang akan diteliti. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial (Nasution, 1996:106). Teknik ini digunakan untuk mengamati dan wawancara secara berhadapan langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan. Alat ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data yang berisi sejumlah pertanyaan yang diisi oleh peneliti berdasarkan hasil jawaban yang diperoleh dari responden dilapangan.

2. Teknik Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah anak, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan milik, produksi kakao, tingkat pendapatan, dan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok kepada responden terutama kepada kepala keluarga petani kakao di Desa Banyumas.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang jumlah penduduk, luas lahan pertanian, dan peta administratif desa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1989: 263). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif persentase yaitu dalam bentuk tabel tunggal. Setelah data ditabulasikan dan dipersentasekan, selanjutnya deskripsikan secara sistematis dan diinterpretasikan dalam membuat laporan sebagai hasil penelitian dan ditulis kesimpulan sebagai hasil akhir laporan penelitian.

Untuk menentukan jumlah presentase dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase yang diperoleh

n = Jumlah responden yang menjawab kuisisioner

N = Jumlah sampel

100 = Konstanta

(Arif S. Sadiman, 1996:84)